

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zona pariwisata didalam aktivitas perekonomian sudah jadi acuan serta harapan dalam pengembangan beberapa negeri, terlebih negeri tumbuh semacam Indonesia yang mempunyai daerah yang luas dengan terdapatnya energi tarik wisata lumayan besar, banyak keelokan alam, bermacam- macam budaya, kuliner serta kehidupan bermasyarakat Indonesia yang toleransi.

Keindahan alam Indonesia dengan beraneka ragam etnik dan keunikan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak dulu menjadi perhatian dan daya tarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Berdasarkan pada potensi itu, Indonesia menempatkan sektor Pariwisata menjadi sektor andalan untuk pemasukan devisa Negara sekaligus peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia. Panday, Rorim, (2020).

Begitu banyak kekayaan alam Indonesia yang patut dibanggakan karena alam yang begitu indah menjadikannya daya tarik yang menarik bagi para turis domestik maupun mancanegara. Tidak hanya objek wisata yang dapat menarik perhatian para turis tetapi di dalam bidang kuliner Indonesia dapat juga menarik perhatian para turis domestik atau mancanegara sampai akhir di tahun 2019 sangat menjanjikan. Awal tahun 2020 di belahan dunia lain pandemik Covid-19 mulai muncul yang memberikan dampak ke Indonesia sekitar awal maret 2020. Dampak kemudian langsung terasa

terhadap banyak sektor industry di tanah air. Mulai dari industri maskapai penerbangan, industri perhotelan, industri rumah makan (kuliner).

Salah satu yang terdampak dari industri pandemik Covid-19 ini adalah resto khas Betawi yang berlokasi di Bintaro, bermerk “*SOTO BETAWI H.USMAN*”. identik kuat dengan budaya Betawi yang dalam kondisi kekinian dianggap sebagai masyarakat yang terpinggirkan. Untuk itu diperlukan banyak masukan dengan strategi baru terkait dengan pemasaran yang di masa depan perlu dilakukan agar bisnis resto khas Betawi ini dapat berkelanjutan adanya.

Menuju tatanan dengan pandemik Covid-19 adalah hal yang tidak terelakkan, khususnya ketika kondisi Pembatasan Sosial Bersekala Besar yang sekarang ini dilakukan akan dicoba untuk relaksasi jenis kegiatan ekonomi mulai dari tanggal 1 Juni 2020 sampai 1 Agustus 2020. Tatanan dengan hidup dengan protokol Covid-19 hanyalah permulaan dari jawaban yang tidak pasti terhadap pertanyaan kapan pandemic kovid-19 berakhir. Bahkan Bill Gates menyatakan perkiraan paling cepat pandemik Covid-19 sekitar masih akan berlangsung hingga 18 sampai 24 bulan ke depannya. Bahkan secara resmi WHO sebagai organisasi kesehatan dunia menyebut sekitar 2021 sekalipun semua hanya perkiraan. perjalanan immunitas terhadap pandemik Covid-19 masih sangat panjang. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk meminimalisir penyebaran covid 19 berdampak pada pendapatan penjualan sebagian besar adalah UMKM, dan salah satunya adalah Soto Betawi H.Usman dimana penelitian ini dilaksanakan.

1.2. Pertanyaan Permasalahan

Berangkat dari uraian tersebut di atas, maka pertanyaan permasalahan yang muncul saat dikaitkan dengan strategi pemasaran perusahaan UMKM kuliner Betawi yang dimaksudkan adalah:

1. Seperti apakah strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM kuliner Betawi “Soto Betawi H.Usman” selama masa pandemik Covid-19 sekarang ini?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM kuliner Betawi “Soto Betawi H.Usman” selama masa pandemik Covid-19 sekarang ini, agar bertahan serta tetap berkelanjutan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang kelak akan dihasilkan, diharapkan dapat memberi manfaat kepada: (1) dunia akademik agar lebih faham akan ranah dunia bisnis UMKM halal ala Betawi; (2) masyarakat keturunan Betawi lainnya agar berkelanjutan di saat melakukan bisnis kuliner UMKM halalnya; dan (3) bagi pengembangan intelektual penulis sendiri sebagai keturunan Betawi asli yang selama ini kesan yang didapatkan tidak dekat dengan dunia perkampusan serta penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan pemahaman atas materi yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyajikan sistematika penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing menjelaskan:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab diantaranya: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai pembahasan pada tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori dan pengertian-pengertian dasar yang akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan erat dengan pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam suatu landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini meliputi objek penelitian populasi dan sampel pada penelitian jenis dan sumber data yang digunakan metode pengumpulan data, definisi variabel, penelitian, teknik pengolahan dan Analisa data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai pengujian hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga menjelaskan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran untuk penelitian selanjutnya.

